

**PENGARUH *E-SYSTEM*, INSENTIF PAJAK, DAN  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN  
PAJAK DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus pada  
Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Berada di  
Wilayah Kabupaten Sleman)**

**RINGKASAN**



**Disusun oleh:**

**WAHYU PUNDIT SAPUTRA**

**111729644**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA  
PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

**2021**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH E-SYSTEM, INSENTIF PAJAK, DAN KEPATUHAN**  
**WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI MASA**  
**PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah  
Yang Berada Di Wilayah Kabupaten Sleman)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**WAHYU PUNDIT SAPUTRA**

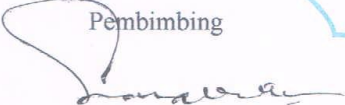
**No Induk Mahasiswa: 111729644**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 7 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

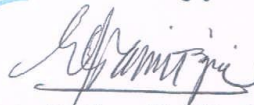
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.


Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 7 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH *E-SYSTEM*, INSENTIF PAJAK, DAN  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN  
PAJAK DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus pada  
Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Berada di  
Wilayah Kabupaten Sleman)**

**WAHYU PUNDIT SAPUTRA**

**1117 29644**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN  
YOGYAKARTA**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the influence of the E-System, tax incentives, and taxpayer compliance on tax revenues during the COVID-19 pandemic. The population in this study are taxpayers who have businesses around the Sleman Regency area. The sample was determined by convenience sampling technique. The method of collecting data related to research was carried out using a questionnaire method. The test equipment in this study was double regression analysis by SPSS 16. The results show that E-Filing, E-Billing and taxpayer compliance have an effect on tax revenue, while tax incentives have no effect on tax revenue.*

**Keyword:** *E-System, E-Filing, E-Billing, tax incentives, taxpayer compliance, tax revenues*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Sumber penerimaan Negara Indonesia yang paling besar berasal dari sektor pajak, pada APBN 2019 sektor pajak menyumbang sebesar 82,5 persen dari total penerimaan negara (Nurisdianto, 2019). Dengan adanya penerimaan pajak oleh suatu negara, salah satunya negara Indonesia, maka negara tersebut dapat mendanai keperluan dan pembangunannya secara mandiri. Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diutus oleh pemerintah untuk melakukan segala upaya yang dapat memaksimalkan penerimaan negara melalui sektor pajak. Pada saat ini, pandemi COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) mengguncang dunia dan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi secara negatif. Mereka yang merasakan dampak langsung dari pandemi ini adalah pihak UMKM. Hal tersebut tentunya akan mengurangi pendapatan para UMKM yang kemudian akan berdampak pada penerimaan pajak negara. Tidak hanya itu saja, pandemi COVID-19 juga membatasi masyarakat dalam berinteraksi secara langsung sehingga, pelaksanaan kewajiban pajak tentunya akan berpengaruh. Dalam mengatasi hal tersebut, Wajib Pajak dapat memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak yaitu *e-Filing*, dan *e-Billing*. Kedua teknologi tersebut dapat membantu masyarakat untuk melaporkan dan membayarkan pajaknya dimanapun dan kapanpun. Lalu pemerintah memberikan keringanan terhadap pihak UMKM yaitu dengan memberikan insentif kepada Wajib Pajak UMKM dan bantuan modal terhadap seluruh UMKM. Insentif yang diberikan kepada UMKM berupa penghapusan PPh final 0,5% atas omzet usaha. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan UMKM untuk terus beroperasi di

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tengah masa pandemi sehingga, jumlah kepatuhan wajib pajak yang ada di Indonesia terus bertahan, dan membantu UMKM untuk tetap menjalankan bisnisnya ataupun menggunakan modal tersebut untuk meningkatkan usahanya.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan yang dikemukakan oleh Tyler (1990) merupakan teori yang memberikan penjelasan bagaimana seseorang melaksanakan perintah dan aturan yang ada. Dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya untuk meringankan beban Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya dengan memudahkan seluruh rangkaian pajak melalui *e-System*, contohnya seperti *e-Registration*, *e-Filing*, *e-SPT*, dan *e-Billing*. Dengan adanya bantuan tersebut diharapkan Wajib Pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang ada.

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis (1986) merupakan suatu model yang digunakan dalam memprediksi dan menjelaskan apakah teknologi dapat diterima dan dimanfaatkan oleh pengguna ketika pekerjaan individual dilakukan dengan bantuan teknologi. Teknologi informasi yang digunakan sebagai penelitian ini adalah *e-Filing* dan *e-Billing* yang dapat memberikan kemudahan atas kewajiban Wajib Pajak (WP) pada saat melaksanakan pelaporan dan pembayaran pajak terutang mereka.

### **Pengembangan Hipotesis**

Melaporkan SPT tahunan merupakan kewajiban setiap Wajib Pajak (WP). Sudah seharusnya bagi Wajib Pajak menaati perintah Undang-Undang Perpajakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan melaksanakan kewajiban perpajakannya baik itu melaporkan SPT dan membayar pajak terutang. Kemudahannya *E-Filing* yaitu memberikan motivasi kepada Wajib Pajak untuk terus melaksanakan kewajiban perpajakannya dalam menyampaikan laporan SPT-nya. Penelitian Putriyanti (2018) yang menunjukkan bahwa penerimaan pajak terus meningkat tiap tahunnya seiring dengan meningkatnya pengguna *e-Filing*. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Dina (2011) membuktikan bahwa *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Persepsi *e-Filing* berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.**

Untuk memaksimalkan penerimaan pajak dan meminimalkan kesalahan pada proses perhitungan dan pembayaran pajak, Direktorat Jenderal Pajak menerapkan pembaharuan sistem perpajakan yang disebut dengan *e-System*, agar perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak menjadi lebih mudah. *E-System* yang dimaksud adalah *e-Billing*. *E-Billing* menggunakan identitas pembayaran dalam melaksanakan pembayarannya, identitas pembayaran tersebut berada pada kode *billing*. Penelitian Adi (2016) yang membuktikan bahwa sesudah adanya penggunaan *e-Billing*, efektivitas penerimaan pajak di Kantor Pelayanan pajak Pratama Makassar Utara meningkat. Serta penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2014) yang membuktikan *e-Filing*, *e-Billing*, dan *e-SPT* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat penerimaan pajak. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Persepsi *e-Billing* berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penerapan kebijakan insentif pajak oleh pemerintah digunakan agar pelaku UMKM tetap menjalankan kegiatan usahanya dan menjaga tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada masa pandemi COVID-19 berlangsung. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan beban pajak yang seharusnya dibayarkan untuk dijadikan modal agar kesejahteraan badan usaha tetap seimbang (Noor, 2018). Permasalahan insentif pajak tidak hanya sampai dengan membantu badan usaha untuk bertahan pada masa pandemi, masalah lain yang terjadi adalah pelaku UMKM tidak paham dengan manfaat insentif pajak dan rumitnya berurusan dengan pajak. Pemerintah perlu melakukan dorongan ataupun memberikan pengetahuan melalui sosialisasi pajak agar Wajib Pajak UMKM memahami bagaimana manfaat insentif bagi keberlangsungan usaha mereka. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Insentif pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.**

Isu kepatuhan menjadi permasalahan klasik di berbagai negara termasuk Indonesia, karena kepatuhan dapat juga menimbulkan perlakuan *tax evasion* yaitu upaya Wajib Pajak (WP) untuk menghindari dari pajak dengan cara illegal tanpa memperhatikan Undang-Undang Perpajakan dan *tax avoidance* merupakan perlakuan WP yang memanfaatkan celah pada Undang-Undang Perpajakan untuk menghindari perpajakannya. Wajib Pajak berupaya meminimalkan pajak terutang demi keuntungannya sendiri, hal tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya penerimaan atas sektor pajak ke kas Negara oleh Wajib Pajak (Fadhilah, 2018). Mengingat besarnya manfaat pajak bagi suatu Negara, penting bagi fiskus untuk menyampaikan arahan mengenai manfaat yang diperoleh melalui kepatuhan pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto &

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kastolani (2017) membuktikan bahwa kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan dan menggunakan populasi seorang Wajib Pajak UMKM di wilayah Kabupaten Sleman. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *convenience sampling* sebagai penentu pengambilan sampel. *Convenience sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan kemudahan dalam menentukan sampel. Populasi yang menjadi subyek sampel pada penelitian ini tidak terbatas, sehingga peneliti bebas dalam memilih sampel (Zahidah, 2010).

### **Variabel Independen**

Variabel Independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lainnya. Berikut variabel independen yang digunakan pada penelitian ini: *e-Filing*, *e-Billing*, insentif pajak, kepatuhan wajib pajak.

### **Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen adalah penerimaan pajak.

### **Model penelitian**

Pada penelitian ini skala *likert* digunakan sebagai penentu nilai dari jawaban yang responden berikan. Skala tersebut terbagi menjadi 5 yaitu, STS atau sangat tidak setuju, TS atau tidak setuju, N atau netral, S atau setuju, SS atau sangat setuju.

Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model regresi



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

linier berganda. Model analisis yang pertama yaitu 1) analisis uji data penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas, 2) uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, 3) uji hipotesis yaitu Uji Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Uji Data Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikan 5%, dengan menggunakan  $df=n-2$  diperoleh r tabel sebesar 0,1966. Hasil penelitian uji validitas penelitian ini memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat dikatakan valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60, maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil *cronbach alpha* pada variabel-variabel independen pada penelitian ini melebihi 0,60 sehingga variabel yang digunakan pada penelitian ini layak untuk digunakan sebagai penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,23334355
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,094
	Negative	-0,067
Kolmogorov-Smirnov Z		0,936
Asymp. Sig (2-tailed)		0,344

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pengujian tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,344.

Pada uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov* variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi melebihi nilai 0,05. Maka variabel pada penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi E-Filing	0,604	1,656
Persepsi <i>E-Billing</i>	0,530	1,886
Insentif Pajak	0,991	1,009
Kepatuhan Wajib Pajak	0,831	1,203

Dari hasil pengujian multikolinieritas diperoleh hasil pengolahan pada tabel *collinierity statistic*, menunjukkan bahwa seluruh variabel memberikan hasil *VIF* yang kurang dari 10 dan hasil *Tolerance* yang dimiliki setiap variabel melebihi nilai 0,1. Hal tersebut membuktikan bahwa penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas pada variabel-variabel indenpenden.

### 1.1.1 Uji Heteroskedastisitas

Model	Nilai Signifikansi
Persepsi <i>E-Filing</i>	0,677
Persepsi <i>E-Billing</i>	0,193
Insentif pajak	0,761
Kepatuhan Wajib Pajak	0,132

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas membuktikan bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R Square</i>
0,746

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan *adjusted r square* yang diperoleh sebesar 0,746. Maka dapat dikatakan persepsi *e-Filing*, persepsi *e-Billing*, insentif pajak, kepatuhan wajib pajak mampu mempengaruhi penerimaan pajak sebesar 74,6%, sedangkan sisanya ( $100\% - 74,6\% = 25,4\%$ ) dapat dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

### 2. Pengujian Parsial (Uji t)

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig	Keterangan
Konstanta	2,945	1,667		1,767	0,080	
Persepsi <i>E-Filing</i>	0,109	0,053	0,135	2,072	0,041	Hipotesis diterima
Persepsi <i>E-Billing</i>	0,563	0,054	0,729	10,477	0,000	Hipotesis diterima
Insentif Pajak	-0,053	0,057	-0,047	-0,926	0,357	Hipotesis tidak diterima
Kepatuhan Wajib Pajak	0,105	0,0552	0,111	2,005	0,048	Hipotesis diterima

## Pembahasan

### Pengaruh *E-Filing* Terhadap Penerimaan Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai koefisien regresi persepsi *e-Filing* sebesar 0,109 dan memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,041 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil koefisien regresi yang digunakan sebagai pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan hipotesis pertama pada penelitian ini diterima karena persepsi *e-Filing* berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini didukung dengan penelitian (Dina, 2011) dan (Kurnianingrum, 2014) bahwa *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak (Rahma, 2017).

## **Pengaruh *E-Billing* Terhadap Penerimaan Pajak**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai koefisien regresi persepsi *e-Billing* sebesar 0,563 dan memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,00 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil koefisien regresi yang digunakan sebagai pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan hipotesis kedua pada penelitian ini diterima karena persepsi *e-Billing* berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Penelitian ini didukung penelitian Adi (2016) yang membuktikan bahwa sesudah adanya penggunaan *e-Billing*, efektivitas penerimaan pajak di Kantor Pelayanan pajak Pratama Makassar Utara meningkat. Penelitian oleh Anggraeni (2014) memberikan hasil bahwa *e-Billing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang kemudian secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat penerimaan pajak (Rahma, 2017).

## **Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Penerimaan Pajak**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai koefisien regresi Insentif Pajak sebesar -0,053 dan memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,357 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil koefisien regresi yang digunakan sebagai pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak diterima karena insentif pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Menurut Bakkara (2020) ada 3 penyebab insentif pajak kurang diminati 1) daya tarik insentif pajak itu sendiri masih kurang. Pemanfaatan insentif pajak sendiri juga tidak secara langsung memberikan UMKM dana untuk modalnya, sedangkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UMKM sendiri kesusahan dalam arus kas karena kurangnya pembeli. 2) keengganan pelaku usaha UMKM untuk berurusan dengan pajak. Hal ini diperlukan sosialisasi dari DJP untuk memberikan pemahaman bahwa pemerintah dapat menyediakan infrastruktur yang dapat meningkatkan daya saing UMKM. 3) Pelaku UMKM merasa khawatir jika mendapat kewajiban tambahan lagi. Untuk itu DJP perlu memberikan informasi dengan jelas bahwa manfaat insentif pajak itu murni untuk meringankan beban UMKM.

## **Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai koefisien regresi Insentif Pajak sebesar 0,105 dan memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,048 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil koefisien regresi yang digunakan sebagai pengujian hipotesis, maka dinyatakan hipotesis keempat pada penelitian ini diterima karena kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ardiyanto & Kastolani (2017) yang mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.

### **3. Uji F**

**Tabel 0.1 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	467.848	4	116.962	73.784	.000 <sup>a</sup>
Residua	150.592	95	1.585		
Total	618.440	99			

Berdasarkan hasil yang diolah melalui SPSS 16.0, diperoleh hasil nilai signifikan kurang dari 0,05 dan diperoleh nilai F tabel sebesar 2,46. Berdasarkan hasil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut dapat disimpulkan bahwa  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel, sehingga seluruh variabel bebas pada penelitian dapat mempengaruhi variabel terkait secara simultan.

## Kesimpulan

Tujuan pelaksanaan penelitian dimaksud untuk memahami pengaruh *e-System*, insentif pajak, dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada 100 responden pelaku UMKM. Maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Variabel *e-Filing* berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Hal ini membuktikan semakin tinggi intensitas wajib pajak menerapkan *e-Filing*, maka penerimaan pajak akan meningkat.
2. Variabel *e-Billing* berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Hal ini membuktikan semakin tinggi intensitas wajib pajak menerapkan *e-Billing*, maka penerimaan pajak akan meningkat.
3. Variabel insentif pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Hal ini membuktikan semakin tinggi atau rendah wajib pajak memanfaatkan insentif tidak akan mempengaruhi penerimaan pajak.
4. Variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Maka dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi kepatuhan wajib pajak akan meningkatkan penerimaan pajak.
5. Melalui analisis perolehan data di buktikan bahwa *e-Filing*, *e-Billing*, insentif pajak, dan kepatuhan wajib pajak mempengaruhi penerimaan pajak secara simultan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui perbandingan nilai  $F$  yang ada pada tabel dan analisis data.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Keterbatasan**

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang ditemukan dan dikiranya dapat menjadi pengaruh hasil pada penelitian ini, sehingga diperlunya pengembangan bagi peneliti selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan yang ditemui oleh peneliti:

1. Peneliti kesulitan dalam mencari subjek penelitian dikarenakan data subjek tidak ada pada KPP setempat, sehingga peneliti melakukan pencarian secara mandiri yang kemudian berpotensi salahnya subjek penelitian.
2. Subjek penelitian masih kurang paham dengan variabel yang diberikan oleh peneliti. Sebagian subjek peneliti mengisi kuesioner berdasarkan peristiwa yang ada dikuesioner dan bertanya pada peneliti mengenai variabel yang diteliti. Beberapa subjek penelitian menggunakan jasa dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT). Berdasarkan hal tersebut hasil data tersebut dapat dikatakan bias dikarenakan subjek penelitian tidak merasakan manfaat variabel secara langsung.
3. Pajak merupakan suatu hal yang umum bagi masyarakat dengan begitu ketika penerimaan pajak diukur dengan penelitian kuesioner, peneliti merasa kurang jika penerimaan pajak diteliti dengan menggunakan kuesioner.

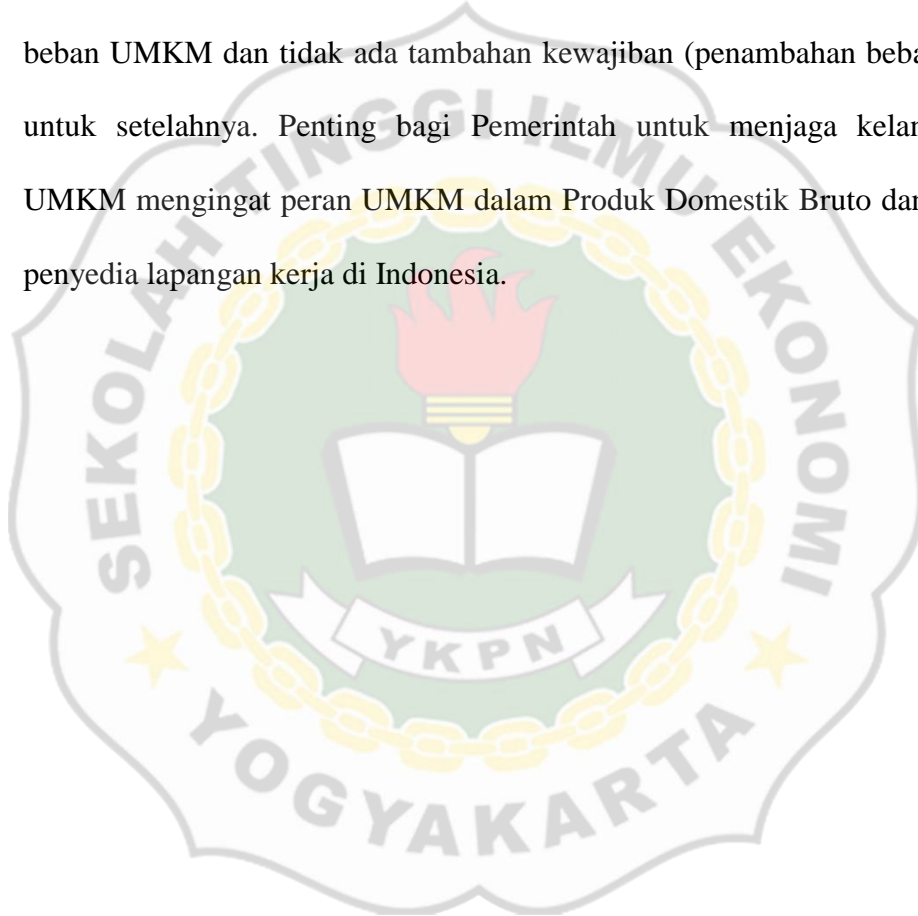
## **Saran**

Berikut saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dan pihak yang terkait atas dasar kesimpulan dan masalah yang ditemui saat proses pelaksanaan penelitian:

1. Diharapkan responden penelitian selanjutnya diperluas menggunakan responden yang lebih bebas dan pasti.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel kepatuhan wajib pajak sebagai moderator dalam meneliti *e-System*, dan insentif pajak.
3. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Sleman melalui DJP dapat memberikan pemahaman secara jelas mengenai insentif pajak bagi pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM paham bahwa insentif pajak itu untuk meringankan beban UMKM dan tidak ada tambahan kewajiban (penambahan beban pajak) untuk setelahnya. Penting bagi Pemerintah untuk menjaga kelangsungan UMKM mengingat peran UMKM dalam Produk Domestik Bruto dan sebagai penyedia lapangan kerja di Indonesia.





# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Isroah. 2016. Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal*, 5(2), 107-122.
- Bakkara, R. H. 2020. 3 Alasan Kenapa Insentif Pajak UMKM Kurang Laku. Retrieved Februari 11, 2021, from <https://news.ddtc.co.id/3-alasan-kenapa-insentif-pajak-umkm-kurang-laku-25348>
- Desideria, E., & Ngadiman. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Dari Wajib Pajak Badan Tahun 2016-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 355-363.
- Diana, S. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dwimansyah, R. I. 2015. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Universitas Airlangga. Surabaya.
- Fadhilah. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Medan.
- Fidel. 2010. *Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan*. Jakarta: Muria Kencana.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hutagaol, J. 2007. *Perpajakan Isu-isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Kastolani, O. J., & Ardiyanto, M. D. 2017. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 669-679.
- Khairiyah, Y. R., & Akhmadi, M. H. 2019. Studi Kualitatif : Dampak Kebijakan Insentif Pajak Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Kepatuhan Pajak Dan Penerimaan Negara. *Manajemen Keuangan Publik*, 36-45.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lemeshow, S. 1997. *Adequacy Of Sample Size in Health Studies*. Diterjemahkan Oleh Dibyso Pramono dengan judul *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Liberty, P. 2008. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Jakarta: PT Elex Media Komput Indo.
- McLean, E. R., & DeLone, W. H. 1992. *Information System Success: The Quest for The Dependent Variabel*. Information System Research.
- Meleong, L. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, A. F. 2018. *Kepatuhan Pengusaha UMKM Membayar Pajak Rendah*. Retrieved Februari 11, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/06/27/pazc5i383-kepatuhan-pengusaha-umkm-membayar-pajak-rendah>
- Nurisdianto, W. E. 2019. *Betapa Krusialnya Pajak dalam Portal Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Retrieved Januari 2, 2021, from [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id): <https://www.pajak.go.id/id/artikel/betapa-krusialnya-pajak-dalam-portal-kehidupan-berbangsa-dan-bernegara>
- Prabowo, F. D. 2019. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Tarif Pajak, Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak, Kemanfaatan NPWP dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Putriyanti. 2018. Analisis Efektivitas E-System Dalam Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak PratamaJambi. *Skripsi*. Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Rahayu, S. K. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, S. K. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahma, S. E. 2017. Pengaruh Pembayaran Pajak Menggunakan Metode E-Billing Dan Manual Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Mojokerto. *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Rialdy, N., & Septiara, R. A. 2019. Analisis Efektivitas Penggunaan E-Filing Atas Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Medan Belawan. *Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*; Bandung: 24Februari 2019

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rosalina, D. 2016. Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Penerimaan Pajak. *Skripsi*. Program Studi S1 Institut Keuangan Perbankan Dan Informatika Asia PERBANAS. Jakarta.
- Santoso, W. 2008. Analisis Resiko Ketidapatuhan Wajib Pajak sebagai Dasar. *Jurnal Keuangan Publik*, 5, 85-137.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, A. 2014. *Akuntansi Perpajakan* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Suryaman, D. 2015. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP Pratama Cibinong. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 25-31.
- Tambunan, T. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia : isu-isu penting*. Jakarta: LP3ES.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia* (10 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- www.online-pajak.com*. 2018. Retrieved February 23, 2021, from e-Filing Pajak: Tata Cara Pelaporan Pajak Online: <https://www.online-pajak.com/seputar-efiling/e-filing>
- Redaktur. 2019. Retrieved February 23, 2021, from Cara Mudah Daftar NPWP Orang Pribadi: <https://www.pajak.go.id/id/artikel/cara-mudah-daftar-npwp-orang-pribadi>
- Yuyun. (2010). Pengaruh Jumlah Wajib Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dan Badan di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Zahidah, C. (2010). Pengaruh tingkat pemahaman, kepatuhan dan ketegasan sanksi perpajakan terhadap kewajiban perpajakan Pengusaha Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di wilayah Jakarta Selatan. *Skripsi*. Program Studi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Zain, M. (2010). *Himpunan Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: PT. Indeks.

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**



**[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)**